

ANALISIS PESAN DAKWAH DI CHANNEL YOUTUBE TELADAN CINEMA PADA PROJECT SINGLELILLAH

Khairun Nisa¹, Suyyud Arief² dan Ibdalsyah³

¹ Komunikasi Penyiaran Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Ibn Khaldun Bogor

² Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Ibn Khaldun Bogor

³ Ekonomi Syari'ah, Fakultas Agama Islam, Universitas Ibn Khaldun Bogor

Jl. Sholeh Iskandar, Kedung Badak, Tanah Sereal, Kota Bogor, Jawa Barat 16162

Email: khairunnisahadi14@gmail.com

Abstract

In this day and age, da'wah is not only done in the mosque by ustadz from mimbar to mimbar. With the availability of highly advanced media in the 4.0 era, da'wah can be delivered in various ways, one of which is through social media. This research was conducted to find out whether the da'wah-da'wah carried out through social media really contains da'wah messages or not. In this thesis will discuss the da'wah messages in the video project "Singlelillah" uploaded on the YouTube channel Teladan Cinema and what da'wah methods were used by the Teladan Cinema team in making this video. The research method used by the author is descriptive qualitative, that is, research that produces descriptive data in the form of written words from the person being observed. The data collection techniques used were observation, direct interview techniques to sources, and documentation. From the research that has been done, the video project "Singlelillah" contains all categories of da'wah messages that are related to the propositions of the Al-Qur'an and Al-Hadith. This research used is the method of da'wah bi al hikmah.

Key Words: Da'wah Message; Youtube Channel; Cinema; Singlelillah

Abstrak

Pada zaman sekarang, dakwah tidak hanya dilakukan di Masjid oleh seorang penceramah dari mimbar ke mimbar. Dengan ketersediaan media yang sudah sangat maju di era 4.0 ini dakwah bisa dilakukan dengan berbagai cara salah satunya melalui media sosial. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah dakwah-dakwah yang dilakukan melalui sosial media benar-benar mengandung pesan dakwah atau tidak. Dalam penelitian ini akan dibahas pesan-pesan dakwah yang ada pada *video project* "Singlelillah" yang diunggah di channel youtube Teladan Cinema serta metode dakwah apa yang digunakan oleh team Teladan Cinema dalam membuat *video* ini. Metode penelitian yang digunakan oleh penulis adalah deskriptif kualitatif, yaitu penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa tulisan kata-kata dari orang yang diamati. Teknik pengumpulan data yang digunakan yakni dengan observasi, teknik wawancara secara langsung pada narasumber, dan dokumentasi. Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, *video project* "Singlelillah" mengandung semua kategori pesan dakwah yang memiliki keterkaitan dengan dalil dari Al-Qur'an maupun Al-Hadits. Metode yang digunakan adalah metode dakwah bi al hikmah.

Kata Kunci: Pesan Dakwah; Channel Youtube; Cinema; Singlelillah

1. Pendahuluan

Dakwah Islam merupakan unsur penting dalam kehidupan umat Muslim. Kehidupan umat Muslim dengan dakwah merupakan satu kesatuan yang tidak bisa dipisahkan, tanpa dakwah, kehidupan tidak akan ada artinya. Sebagaimana yang telah diketahui bahwa Rasulullah *shallallahu 'alaihi wa sallam* semasa hidupnya tidak lepas dari berdakwah. Setiap waktunya tidaklah dihabiskan kecuali dengan menyampaikan apa yang Allah perintahkan kepada umat manusia. Tanpa dakwahnya, islam tidak beranjak dari zaman kegelapan ke zaman yang terang benderang seperti sekarang ini.

Dahulu Rasulullah *shallallahu 'alaihi wa sallam* telah melakukan berbagai macam cara dan sikap dalam menghadapi karakteristik mad'u yang beragam. Bagaimana beliau memisahkan cara penyampaian dakwah antara orang yang beriman dan yang menentang, kepada yang masih muda dan yang sudah tua, dan juga kepada yang tingkat pemahannya tinggi ataupun yang tingkat pemahannya rendah.

Dalam menyampaikan dakwahnya, tentu Rasulullah *Shallallahu 'Alaihi wa Sallam* menggunakan metode yang sudah ditetapkan oleh Allah yang terdapat dalam firman-Nya surat An-Nahl: 125:

ادْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ ۗ وَجَادِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ ۚ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ ۗ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

“Serulah kepada jalan Rabbmu dengan Hikmah dan nasihat yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang lebih baik. Sesungguhnya Rabbmu lebih mengetahui bagi siapa saja yang tersesat dari jalannya, dan Dialah yang lebih mengetahui tentang orang-orang yang diberi hidayah”.

Rasulullah selalu berdakwah dengan lemah lembut dan menggunakan nasihat yang baik. Beliau tidak pernah menggunakan kekerasan dalam dakwahnya. Ketika memang harus berdebat, beliau akan menggunakan cara yang tepat dan baik agar tidak memunculkan keributan.

Seiring berjalannya waktu dan berkembangnya zaman, tentunya metodologi dakwah dalam pelaksanaannya harus mengalami perkembangan dan perubahan juga. Maka dari itu perlu dikaji bagaimana cara melaksanakan dakwah islam yang sesuai dengan perkembangan zaman ini. Dakwah pada zaman sekarang bukan hanya sekedar pembicaraan yang disampaikan dari mimbar ke mimbar, akan tetapi bagaimana pesan dan nilai-nilai dakwah yang terkandung tersampaikan kepada mad'u dan memberikan efek perubahan terhadap mad'u dan agama islam secara menyeluruh.

Saat ini, dunia sedang mengalami era revolusi industri 4.0 yang mana peran media sosial di dalamnya sangatlah kuat. Hampir seluruh kalangan menggunakan media sosial, mulai dari orang tua, remaja, bahkan anak-anakpun tidak sedikit yang ikut menggunakan media sosial. Begitu banyak jenis media sosial yang kita kenal, mulai dari Facebook, Twitter, Instagram, Line, Whatsapp, Youtube, dan masih banyak lagi.

Sebagai salah satu media sosial yang cukup banyak digunakan oleh khalayak di Indonesia, termasuk di dalamnya umat Muslim yakni Youtube. Youtube

merupakan platform yang telah berdiri sejak tahun 2005. Bahkan sejak media sosial lain belum muncul dan banyak digunakan, Youtube sudah terlebih dahulu banyak diminati. Banyak sekali konten-konten yang bisa dinikmati dalam platform tersebut, ada daily vlogging musik, berita, hiburan, memasak, pendidikan pembelajaran, hingga konten dakwahpun bisa diterlusrui di Youtube.

Sudah saatnya internet digunakan sebagai media untuk menyebarkan konten positif yang mendidik serta bernilai islami. Beberapa channel Youtube yang berisikan konten islami diantaranya, Yufid TV, Al-Bahjah TV, Khalid Bassalamah Official, Ustad Abdul Somad Official, Lampu Islam, Adi Hidayat Official, Teladan Cinema dan masih banyak lagi. Banyak sekali masyarakat Indonesia yang menggunakan Youtube untuk sarana berdakwah, tetapi tidak semua konten dakwah yang ada di Youtube disukai oleh banyak masyarakat. Kebanyakan masyarakat terutama anak muda malas untuk menontonnya karena cara penyampaian isi dakwah yang sangat monoton, ataupun kurangnya ketertarikan secara visual pada videonya.

Berbeda dari channel-channel lainnya, Teladan Cinema, menyajikan konten konten dakwah yang dikemas secara menarik. Sesuai dengan apa yang dicontohkan Rasulullah, dalam berdakwah harus mengetahui kondisi sasaran mad'u agar dakwahnya bisa tersampaikan. Jadi, jika ingin berdakwah melalui video juga harus memperhatikan metode yang digunakan, agar dakwahnya tersampaikan dengan baik kepada sasarnya. Teladan Cinema ini memiliki sinematik yang bagus, dan kualitas gambar yang sesuai dengan zaman sekarang yang tidak akan membuat penonton merasa bosan ketika menontonnya. Film-film pendek yang disajikan dalam channel ini dibuat semenarik mungkin dan memiliki makna yang mendalam bagi siapa saja yang menontonnya.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas mengenai dakwah yang dibutuhkan pada zaman sekarang, serta menariknya channel youtube Teladan Cinema sebagai channel dakwah, maka penulis merumuskan masalah “Bagaimana dakwah yang ingin disampaikan pada project “Singlelillah”?” yang mana project “Singlelillah” merupakan salah satu project yang dibuat oleh Teladan Cinema. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pesan dakwah pada *project* “Singlelillah” serta menilai apakah *project* ini dapat dikatakan sebagai konten *video* dakwah.

2. Metodologi Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan diuraikan secara deskriptif. Pendekatan ini dipilih oleh penulis karena penelitian deskriptif bertujuan melukiskan secara sistematis fakta atau karakteristik atau bidang tertentu secara actual dan cermat. Sehingga dapat menggambarkan secara detail tentang pesan dakwah yang terkandung dalam project “Singlelillah”.

Menurut Arikuntoro (2010), data primer adalah data dalam bentuk verbal atau kata-kata yang diucapkan secara lisan, gerak-gerik atau perilaku yang dilakukan oleh subjek yang dapat dipercaya, dalam hal ini adalah subjek penelitian (informan) yang berkenan dengan variabel yang diteliti. Adapun teknik pengumpulan data berupa observasi nonpartisipan, wawancara dengan penonton

project “Singlelillah”, dan dokumen. Menurut Agustinova (2015) dokumen adalah teknik pengumpulan data dengan menggunakan berbagai buku, dokumen dan tulisan yang relevan untuk menyusun konsep penelitian serta mengungkap objek penelitian. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya karya monumental dari seseorang.

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan tiga tahap yaitu: (1) reduksi data, proses pengumpulan terhadap informasi penting yang terkait dengan masalah penelitian, selanjutnya data dikelompokkan sesuai topik masalah. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan. (2) penyajian data, dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori. Untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Dengan menyajikan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami. (3) verifikasi data, kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali kelapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

3. Hasil Penelitian Dan Pembahasan

Teladan Cinema merupakan sebuah *channel* yang sudah bergabung dengan *Youtube* sejak 2014. Dahulu nama *channel* ini adalah Teladan Cinta, namun sejak tahun 2019 berubah menjadi Teladan Cinema. *Channel* ini menyajikan konten konten dalam bentuk film, baik itu film islami, maupun film pendek inspiratif. Selain itu juga terdapat konten berupa animasi, sinematik konten, dan video musik positif.

Project “Singlelillah” adalah salah satu konten Teladan Cinema yang dipublikasikan pada tahun 2018. Diperankan oleh Anandito Dwis dan Anisa Rahma, menceritakan tentang seorang lelaki bernama Alik yang memilih untuk tetap single dan berada di jalan Allah dibandingkan mengikuti trend pacaran atau sejenisnya walaupun ia sudah memiliki satu incaran wanita. Disisi lain, wanita yang diincar Alik, bernama Nisa yang menyesal atas perbuatannya karena telah memilih jalan yang salah dengan berpacaran. Kemudian ia tersadar lalu kembali kepada Allah.

Pada akhirnya mereka berdua dipersatukan melalui jalan yang diridhoi Allah. Tahap demi tahap yang dijalankan sesuai dengan ajaran Islam. Mereka juga meakukan pernikahan dengan landasan untuk beribadah kepada Allah semata.

Pesan dakwah yang dianalisis mencakup keseluruhan video yang ada pada project “Singlelillah” dengan total enam video yang akan disajikan dengan kategorisasi kandungan pesan dakwah dibagi menjadi tiga menurut Dr. Wahidin Saputra (2011, hal. 8); Pesan dakwah Aqidah, pesan dakwah Syari’ah dan pesan dakwah Akhlak.

a. Kandungan Pesan Dakwah Aqidah

Dari keseluruhan enam *video* terdapat 7 adegan yang mengandung pesan dakwah syari'ah. Berikut Tabel 1 adalah contoh beberapa adegan yang mengandung pesan dakwah aqidah.

Tabel 1. Adegan yang mengandung pesan dakwah aqidah

Part	Adegan
2	Dalam keadaan menangis, Nisa membaca Al-Qur'an dibarengi dengan masuknya lagu "Mencintai kehilangan" pada lirik "Karena kehilangan ini, ku mampu mendekat dengan-Mu"
3	Alik dan Nisa sama-sama berharap dalam do'anya,
3-E	Percakapan Nisa dan temannya "Iya yah, ga nyangka banget, jodoh kamu teh temen SMP" "hushh.. belum tentu jadi jodoh, kan baru selesai proses ta'aruf jadi semuanya masih serba kemungkinan.."

b. Kandungan Pesan Dakwah Syari'ah

Sedangkan pesan dakwah syari'ah dari keseluruhan enam *video* terdapat 29 adegan yang mengandung pesan dakwah syari'ah. Kandungan ini paling banyak diantara yang lainnya Berikut Tabel 2 adalah contoh beberapa adegan yang mengandung pesan dakwah syari'ah.

Tabel 2. Adegan yang mengandung pesan dakwah syari'ah

Part	Adegan
1	Alik dan salah satu anggota IZI sedang duduk bersama, bercakap-cakap di meja yang bundar, kemudian ada perempuan berjilbab merah memberikan sebuah berkas kepada staf IZI tersebut. Alik diberitahu oleh staf IZI bahwa ia akan mendapatkan beasiswa. Staf tersebut mengeluarkan selebaran kertas bertuliskan "BEASISWA PENDIDIKAN IZI" yang diperlihatkan kepada Alik dengan wajah berseri. Sontak Alik mengucap Alhamdulillah sambil mengusap kedua tangannya ke wajah.
1	Alik keluar dari kamar asramanya. Setelah menutup pintu kamarnya, terlihat Alik berada di sebuah lorong sempit dengan membawa tas dan berpakaian rapih, lalu mengangkat kedua tangannya untuk berdo'a, kemudian diusapkan ke wajahnya. Setelah selesai melakukan itu semua, barulah Alik beranjak pergi.
2	Setelah menyesali semua perbuatannya, Nisa bergabung dengan sebuah komunitas yang bertajuk "Singlelillah Academy" yang mana komunitas tersebut adalah tempat belajar dan berjejaring bagi para Singlelillah yang sedang berproses untuk menggapai Cita & Cintanya karena Allah.
3	Disisipkan voice over Alik sebagai berikut "Aku ingin menjemputmu, dengan kadar kemampuanku, aku ingin mengenalmu dengan cara terbaik, cara yang Allah mau" kemudian...
3	Alik yang tidak menyangka bahwa ia bertemu dengan Nisa di workshop tersebut. Ketika keluar ruangan, ia mengejar Nisa yang berjalan bersama satu temannya yang mengenakan kacamata. Kemudian Alik mengingatkan Nisa bahwa ia adalah teman SMPnya. Setelah itu, Nisa bersama temannya langsung pamit beranjak pergi dan menyodorkan kedua telapak tangannya yang bersatu kepada Alik.
3-E	Nisa Mengatakan "Ternyata, mengikhhlaskan itu walaupun sulit, tapi membahagiakan pada akhirnya"
3-E	Mama Alik sedang melaksanakan shalat. Disisipi dengan voice over Alik yang berkata "Karena do'amu, kini aku menemukannya"
3-E	Prosesi lamaran Alik dan Nisa. Alik mengucapkan "Bismillahirrahmanirrahim. Saya Alik Nugraha dengan Niat karena Allah, dan kemantapan hati, Bermaksud untuk meminang Nisa Aulia"
3-E	Di acara khitbahnya, Nisa tersenyum ceria ketika sedang dipakaikan cincin di jemarinya oleh Mama Alik...

Part	Adegan
3-E-2	Voice over Kang Abay, yang mengatakan, “Menikah adalah Ibadah, oleh sebab itu, kita berihitiar menjemputnya dengan cara-cara yang bisa mendatangkan berkah”
3-E-2	Nisa mengatakan kepada temannya “Alhamdulillah.. berarti udah 90% dong
3-E-2	Nisa mengatakan “Menurut aku, Alik itu, lelaki yang bertanggung jawab, dan sangat menyayangi ibunya”
3-E-2	Nisa mengatakan “Pah.. Semoga Papah bahagia di sana.. Nisa selalu doakan Papah setiap hari...”
4	Alik mengatakan “Aku ingin, pernikahan kita menjadi jalan kebaikan dan kebaahgiaan bagi orang lain.. Aku ingin, ini bukan hanya tentang kita, tapi tentang mereka, anak-anak yatim yang kita cintai, seperti kita mencintai anak kita sendiri”
4	Nisa sedang mengajarkan anak-anak yatim
4	Pertengkaran Nisa dan Alik yang berujung nasihat
4	Alik dan Nisa shalat berjamaah

c. Kandungan Pesan Dakwah Akhlak

Adapun kandungan pesan dakwah akhlak, dari keseluruhan enam *video* terdapat 11 adegan yang mengandung pesan dakwah akhlak. Berikut Tabel 3 adalah adegan yang mengandung pesan dakwah akhlak.

Tabel 3. Adegan yang mengandung pesan dakwah akhlak

Part	Adegan
1	Alik mencium tangan staf IZI
1	Alik sampai di kantornya kemudian alik tersenyum dan mengucapkan “Assalamualaikum” sambil lanjut berjalan.
1	Alik menelpoon mamanya dengan suara yg lemah lembut dan memulai teleon dengan mengucapkan salam
3-E	Voice note Kang Abay “diskusikan dan mohon do’a restu pada orang tua,”
3-E	Percakapan antara Alik dan Nisa “Tapi.. Kamu yakin sama Alik?” “Insya Allah.. semalem aku juga udah ngobrol sama mama”
3-E	Alik menghampiri ibunya yang tengah shalat, kemudian setelah selesai shalat ia mencium tangan ibunya
3-E	Alik berbicara dengan lemah lembut kepada ibunya mengenai proses ta’aruf
3-E	Disela-sela perbincangannya, Nisa teringat bahwa ia belum menyediakan minuman untuk temannya
4	Nisa menyiapkan minuman untuk Alik (suaminya)

Dari hasil penelitian analisis beberapa adegan di atas, dapat dilihat bahwa keseluruhan *video* dalam *project* “Singlelillah” mengandung seluruh aspek untuk berbuat baik dan memudahkan urusan orang lain, anjuran untuk berdo’a setiap hendak bepergian atau keluar rumah, anjuran menolak ajakan untuk menjalin hubungan antara laki-laki dan perempuan sebelum menikah, anjuran untuk senantiasa membaca Al-Qur’an walau disela-sela kesibukan dunia, dan anjuran untuk menghindari *khalwat*, anjuran untuk menebar senyum dan salam, anjuran untuk mengucapkan salam terlebih dahulu kepada yang lebih tua, dan anjuran untuk menaati perintah orang tua selama tidak melanggar aturan Allah serta berlemah lembut kepadanya, anjuran untuk menjadikan Allah tempat mengadu segala keluh kesah, larangan mendekati zina dengan menjalin hubungan dengan lawan jenis yang bukan mahram dan anjuran untuk jangan berlarut-larut dalam kesedihan, menjadikan Allah satu-satunya tempat meminta, termasuk dalam hal meminta jodoh yang baik, larangan untuk menjalin hubungan dengan lawan jenis sebelum menikah.

Anjuran untuk meyakini sifat Allah Yang Maha Memberi petunjuk, Maha Mengetahui masa yang akan datang, dan Maha Mengetahui segala isi hati, anjuran untuk mengikhlasakan sesuatu karena Allah, do'a orang tua untuk anaknya merupakan salah satu do'a yang mustajab, anjuran untuk berdo'a dalam shalat terutama ketika sujud, anjuran untuk melakukan sesuatu dengan niat karena Allah termasuk dalam prosesi mengkhitbah wanita yang diinginkan, larangan untuk menyentuh wanita/lawan jenis yang bukan mahramnya, anjuran untuk bersabar menghadapi segala rintangan, anjuran untuk selalu bersyukur atas apa yang diberikan oleh Allah, anjuran untuk bertawakal kepada Allah setelah ihtiar dan berdo'a, dan anjuran untuk mencintai seseorang karena Allah, anjuran untuk yakin kepada Allah setelah berdo'a dan berihitar, menikah adalah ibadah, maka menikahlah dengan niat karena ibadah dan menjalankan sunnah Rasul, anjuran untuk mengucapkan "Alhamdulillah" dalam segala hal, terlebih lagi dalam hal-hal yang baik, anjuran kepada wanita agar memilih pasangan dari kalangan orang-orang sholeh, dan anjuran untuk saling tolong menolong dalam kebaikan, anjuran untuk memuliakan tamu dan anjuran untuk berbakti kepada orangtua, anjuran untuk menyayangi dan mengasahi anak yatim, anjuran untuk bersabar dalam mengasuh anak yatim, anjuran untuk saling menasehati dalam kesabaran dan kebaikan, anjuran untuk saling memaafkan bila terjadi pertengkaran dan anjuran untuk melaksanakan sholat berjama'ah, dan yang terakhir anjuran untuk melayani suami dengan baik dalam hal apapun.

Pesan dakwah yang telah disebutkan di atas dapat dikatakan pesan dakwah karena semuanya memiliki keterkaitan dengan dalil baik dari Al-Qur'an maupun Al-Hadits. Penulis akan menyebutkan beberapa diantaranya:

1. Anjuran untuk bersabar dalam menghadapi ujian

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اسْتَعِينُوا بِالصَّبْرِ وَالصَّلَاةِ إِنَّ اللَّهَ مَعَ الصَّابِرِينَ

"Hai orang-orang yang beriman, jadikanlah sabar dan shalat sebagai penolongmu, sesungguhnya Allah beserta orang-orang yang sabar" (Q.S Al-Baqarah: 153)

2. Anjuran untuk menghindari *khalwat* Rasulullah Shallallahu 'Alaihi wa Sallam bersabda:

أَلَا لَا يَخْلُونَ رَجُلٌ بِامْرَأَةٍ لَا تَحِلُّ لَهُ فَإِنَّ تَالِيَهُمَا الشَّيْطَانُ إِلَّا مَحْرَمٌ

"Janganlah laki-laki berdua dengan seorang perempuan yang tidak halal baginya, sebab yang menjadi orang ketiga adalah setan kecuali (jika ditemani mahramnya)" (H.R Ahmad) (Sabiq, 2008, hal. 234)

3. Anjuran untuk berdo'a setiap hendak bepergian atau keluar rumah

Abu Daud meriwayatkan dari Anas radhiyallahu 'anhu. Bahwasannya Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda. "Barangsiapa yang keluar dari rumah dan membaca

بِسْمِ اللَّهِ، تَوَكَّلْتُ عَلَى اللَّهِ، لَا حَوْلَ وَلَا قُوَّةَ إِلَّا بِاللَّهِ

Dikatakan kepadanya: 'kamu telah dicukupi, dijaga dan diberi petunjuk. Kemudian setan berpaling darinya dan berkata kepada temannya (sesama setan yang lain) "bagaimana engkau mengganggu seseorang yang telah diberi kecukupan, dijaga dan diberi higyAdayah?!" (Sabiq, 2012, hal. 501-502)

4. Larangan mendekati zina

وَلَا تَقْرُبُوا الزِّنَىٰ إِنَّهُ كَانَ فَاحِشَةً وَسَاءَ سَبِيلًا

“Dan janganlah kamu mendekati zina; sesungguhnya zina itu adalah suatu perbuatan yang keji. Dan suatu jalan yang buruk.” (Q.S Al-Isra’: 32)

Menebar senyum dan salam Rasulullah shallallahu ‘alaihi wa sallam bersabda:

تَبَسُّمُكَ فِي وَجْهِ أَخِيكَ لَكَ صَدَقَةٌ

“Senyummu terhadap wajah saudaramu adalah sedekah” (HR. Tirmidzi)

5. Anjuran untuk senantiasa membaca Al-Qur’an di sela-sela kesibukan

اقْرءوا القرآن فإنه يأتي يوم القيامة شفيعاً لأصحابه

“Bacalah Al Qur’an karena sesungguhnya Al Qur’an akan datang pada hari kiamat nanti sebagai pemberi syafa’at bagi yang membacanya.” (H.R Muslim) (Al-Utsaimin, Syarah Riyadhus Shalihin Jilid 3, 2007, hal. 275)

6. Anjuran untuk menyambung tali silaturahmi

Rasulullah shallallahu ‘alaihi wa sallam bersabda:

من أحب أن يبسط له في رزقه، وينسأ له في أثره فليصل رحمه

“Barangsiapa yang ingin diluaskan rezekinya dan dipanjangkan umurnya, maka hendaknya ia menyambung silaturahmi.” (Muttafaq ‘Alaih) (Al Utsaimin, 2006, hal. 220)

7) Anjuran untuk berdo’a hanya kepada Allah

وَقَالَ رَبُّكُمْ ادْعُونِي أَسْتَجِبْ لَكُمْ إِنَّ الَّذِينَ يَسْتَكْبِرُونَ عَنْ عِبَادَتِي سَيَدْخُلُونَ جَهَنَّمَ دَاخِرِينَ

“Dan Tuhanmu berfirman: “Berdoalah kepada-Ku, niscaya akan Kuperkenankan bagimu. Sesungguhnya orang-orang yang menyombongkan diri dari menyembah-Ku akan masuk neraka Jahannam dalam keadaan hina dina”. (Q.S Ghafir: 60)

Dengan adanya keterkaitan dengan dalil dari Al-Qur’an maupun Hadits, maka *video project* singlelillah dapat dikatakan sebagai *video* dakwah yang mempunyai dasar dan landasan yang kuat.

4. Kesimpulan

Dari hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan, dapat disimpulkan bahwa enam *video* yang ada pada *project* “Singlelillah” semuanya mengandung pesan dakwah yang memiliki keterkaitan dengan dalil-dalil dari Al-Qur’an maupun Al-Hadits. Ini berarti Teladan *Cinema* berhasil membuat suatu *project* dengan pesan dakwah yang lengkap pada seluruh episodenya. Terdapat tujuh pesan dakwah Aqidah, 29 pesan dakwah syari’ah dan 11 pesan dakwah akhlak yang semuanya dikemas dengan rapih dalam adegan adegan. Walaupun

diberi judul *project* “Singlelillah” tetapi *project* ini tidak hanya mengandung pesan-pesan yang berunsur cinta ataupun pernikahan. Pesan dakwah yang disajikan beragam sehingga tidak membuat penonton bosan dan pesannya bisa tersampaikan dengan maksimal kepada sasaran dakwah

5. Daftar Pustaka

- Agustinova, D. E. (2015). *Memahami Metode Penelitian Kualitatif; Teori & Praktik*. Yogyakarta: Calpulis.
- Al-Utsaimin, M. (2006). *Syarah Riyadhus Shalihin Jilid 2*. Jakarta: Darul Falah.
- Al-Utsaimin, M. (2007). *Syarah Riyadhus Shalihin Jilid 3*. Jakarta: Darul Falah.
- Sabiq, S. (2008). *Fikih Sunnah Jilid 3*. Jakarta: Cakrawala Publishing.
- Sabiq, S. (2012). *Fikih Sunnah Jilid 2*. Jakarta: Cakrawala Publishing.
- Saputra, W. (2011). *Pengantar Ilmu Dakwah*. Jakarta: Rajawali Pers.